

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL SNOWBALL THROWING
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IV DI SD NEGERI 02
NAMPIREJO KECAMATAN BATANGHARI**

**Oleh:
FINA OKTAFIANI
NPM. 1601010126**



**Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444H/2023M**

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL SNOWBALL THROWING
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IV SD NEGERI 02 NAMPIREJO**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Sebagian Syarat Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
FINA OKTAFIANI
NPM 1601010126**

Pembimbing I : Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si

Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1444 H / 2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Permohonan Dimunaqosahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :


Nama : Fina Oktafiani
NPM : 1601010126
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MODEL SNOWBALL
THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS
IV DI SD NEGERI 02 NAMPIREJO KECAMATAN
BATANGHARI

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

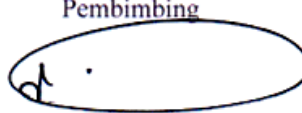
Wassalamua'alaikum Wr. Wb

Ketua Jurusan


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Metro, Juni 2023

Pembimbing


Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 197307101998031003

PERSETUJUAN

Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN MODEL SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IV DI SD NEGERI 02 NAMPIREJO KECAMATAN BATANGHARI**

Nama : Fina Oktafiani

NPM : 1601010126

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, Juni 2023

Pembimbing



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag. M.Si
NIP. 197307101998031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-4073/In-28.1/D/PP-00-9/07/2023

Skripsi dengan judul : PENGARUH PENGGUNAAN MODEL SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IV DI SD NEGERI 02 NAMPIREJO KECAMATAN BATANGHARI, Disusun oleh: FINA OKTAFIANI NPM. 1601010126, Progam Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin, 19 Juni 2023

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si.

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Sekretaris : Novita Herawati, M.Pd



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zubairi, M.Pd.
NIP. 19620612198903 1 006

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL SNOWBALL THRIWING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IV DI SD NEGERI 02 NAMPIREJO KECAMATAN BATANGHARI

Oleh

FINA OKTAFIANI

Belajar merupakan suatu proses untuk mencapai berbagai macam kompetensi, ketrampilan maupun sikap. Melalui proses pembelajaran peserta didik diharapkan dapat berubah menjadi pribadi yang lebih baik dan dapat mengembang kanpotensi yang ada dalam diri mereka. Dengan demikian, proses pembelajaran diarahkan untuk mengenal dan mengembangkan kemampuan (potensi) yang ada dalam dirinya, baik potensi intelektual, emosional, maupun spiritual.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model snowball throwing terhadap hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas IV SD Negeri 02 Nampirejo.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran Snowball Throwing dengan hasil belajar pendidikan Agama islam siswa kelas IV SD Negeri 02 Nampirejo. hasil ini dibuktikan dengan Hasil output hasil uji hipotesis post test, pada variabel pembelajaran Snowball Throling (X) diperoleh nilai sig 0,006. Nilai sig 0,006 > 0,050, selanjutnya nilai t_{hitung} 3,162, diketahui nilai t_{tabel} 2,10982 (melihat t_{tabel}). Nilai t_{hitung} 3,162 < t_{tabel} 2,10982 kemudian dapat disimpulkan H_0 mengalami penolakan dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran snowball throwing terhadap hasil belajar siswa.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Fina Oktafiani

NPM : 1601010126

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dari daftar pustaka.

Metro, 13 Juni 2023

Yang Menyatakan

A 1000 Rupiah Indonesian postage stamp is shown, featuring a Garuda emblem and the text '1000', 'METER', and 'TEMP'. A handwritten signature in black ink is written over the stamp. The serial number '22529AKX459873573' is visible at the bottom left of the stamp.

Fina Oktafiani

NPM.1601010126

MOTTO

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾

Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain

(Q.S. Al-Insyirah : 7)¹

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

“Menuntut ilmu itu wajib atas setiap Muslim”

(HR. Ibnu Majah no. 224)²

¹ Q.S. Al-Insyirah, 7

² HR. Ibnu Majah, 224H

PERSEMBAHAN

Dengan rendah hati dan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, penulis persembahkan keberhasilan studi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Agus Ansori dan Ibu Supiah serta kedua adikku Gilang Aji Saputra dan Retno Pratiwi yang telah senantiasa tulus, ikhlas memberi doa dan selalu memberikan kasih sayang dalam meraih keberhasilan juga pengorbanan yang tiada ternilai
2. Anakku tercinta Vino Gibran Ramadhan yang telah mengajarkan bunda untuk terus kuat dan terus berjuang menjadi seorang ibu untuk bisa terus menjaga, merawat dan mendidikmu dengan penuh kasih sayang
3. Bapak dosen pembimbing Bapak Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si yang telah dengan sabar dalam membimbing saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini
4. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro-Lampung

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahmat, Hidayah serta Karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro Lampung. Penuh menyadari bahwa sebagai manusia biasa tidak bisa lepas dari kesalahan dan kehilafan, kenyataan ini menyadarkan Penulis bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Maka pada kesempatan ini Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghormatan yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Bapak Muhammad Ali, M. Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
4. Bapak Dr. Mukhtar Hadi, S Ag, M.Si yang telah memberikan bimbingan dan pengarahannya.
5. Para dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dari dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan
6. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung
7. Kedua orang tua yang selalu membimbing, menyertai, serta memberikan doa dan dukungan.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, Akhir kata Penulis mohon maaf bila ada kesalahan.

Metro, 13 Juni 2023

Fina Oktafiani
NPM 1601010126

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
F. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.....	11
1. Pengertian Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.....	11
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	14
3. Kriteria Pengukuran Hasil Belajar.....	17
B. Model Pembelajaran Snowball Throwing	18
1. Pengertian Model Pembelajaran Snowball Throwing	18
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran Snowball Throwing ...	21
3. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran	

Snowball Throwing	22
C. Keterkaitan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Model Pembelajaran Snowball Throwing	22
D. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	27
B. Definisi Operasional Variabel.....	28
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Instrumen Penelitian.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum SD Negeri 02 Nampirejo	40
1. Profil SD Negeri 02 Nampirejo	40
2. Visi dan Misi SD Negeri 02 Nampirejo	41
3. Keadaan Guru dan Pengurus SD Negeri 02 Nampirejo	41
4. Keadaan Siswa dan Siswi SD Negeri 02 Nampirejo	42
5. Sarana dan Prasarana SD Negeri 02 Nampirejo	42
B. Deskripsi Hasil Penelitian	43
C. Pembahasan	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Desain Penelitian Pola One Group Pretest – Posttest Design	28
3.2 Data Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 02 Nampirejo.....	31
3.3 Pengisian Angket	33
3.4 Rancangan Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	34
4.1 Daftar Pendidik dan Tenaga kerja Kependidikan SD Negeri 02 Nampirejo 41	
4.2 Keadaan Siswa SD Negeri 02 Nampirejo	42
4.3 Sarana dan Prasarana SD Negeri 02 Nampirejo	42
4.4 Prasarana SD Negeri 02 Nampirejo	42
4.5 Skor Nilai Uji Coba Angket	43
4.6 Hasil Uji Validitas	44
4.7 Hasil Uji Reliabilitas	45
4.8 Hasil Uji Normalitas Pre Test	46
4.9 Hasil Uji Homogenitas Pre Test	48
4.10 Hasil Uji Hipotesis Pre Test	49
4.11 Hasil Uji Normalitas Post Test	50
4.12 Hasil Uji Homogenitas Post Test	51
4.13 Hasil Uji Hipotesis Post Test	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Izin Pra-Survey	60
2. BalasanPra-Survey	61
3. Persetujuan Seminar Proposal	62
4. Nota Dinas Seminar Proposal	63
5. Bimbingan Skripsi	64
6. Outline	65
7. Alat Pengumpul Data	68
8. SuratIzin Research	74
9. BalasanIzin Research	75
10. Surat Tugas	76
11. BebasPustaka	77
12. Bebas Pustaka Jurusan	78
13. Kartu Konsultasi Bimbingan	79
14. Riwayat Hidup	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses untuk mencapai berbagai macam kompetensi, ketrampilan maupun sikap. Melalui proses pembelajaran peserta didik diharapkan dapat berubah menjadi pribadi yang lebih baik dan dapat mengembang kanpotensi yang ada dalam diri mereka. Dengan demikian, proses pembelajaran diarahkan untuk mengenal dan mengembangkan kemampuan (potensi) yang ada dalam dirinya, baik potensi intelektual, emosional, maupun spiritual.

Salah satu indicator keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari pencapaian hasil belajar peserta didik. Dimana umumnya keberhasilan tersebut ditentukan oleh peran pendidik dan peserta didik sebagai individu-individu yang terlibat langsung dalam proses tersebut. Pendidik sebagai fasilitator dalam pembelajaran harus mampu membuat siswa aktif dengan menerapkan berbagai model dan metode pembelajaran aktif guna meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dewey mendefinisikan model pembelajaran sebagai suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk merancang tatap muka dikelas atau pembelajaran diluar kelas dan untuk menajamkan materi pengajaran.¹ Dengan demikian, menggunakan model pembelajaran dapat menjadikan proses pembelajaran berjalan lebih efektif dan efisien, dimana pendidik telah

¹Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 127.

merencanakan segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran sesuai waktu yang tersedia dan telah mempertimbangkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dapat mendorong keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Model pembelajaran dapat di artikan sebagai suatu rencana yang digunakan untuk merancang kegiatan tatap muka di kelas maupun di luar kelas yang berguna untuk mendalami materi pengajaran.² Dengan demikian, proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran dapat menjadikan proses pembelajaran berjalan lebih efektif dan efisien dimana guru telah merencanakan segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran sesuai waktu yang tersedia dan telah mempertimbangkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, melalui model pembelajaran yang tepat dapat mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Model pembelajaran dapat di jadikan pola pilihan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, artinya bahwa guru dapat memilih dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan.³ Dengan demikian guru perlu mengenal dan memahami berbagai model-model pembelajaran, sehingga guru dapat memilih dan menerapkan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran yang di

²Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2012), 127.

³Hamzah B Uno and Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*, 2nd ed. (Jakarta: PT. BumiAksara, 2012), 219.

ajarkan, sehingga dalam proses pembelajaran siswa dapat lebih aktif terlibat dalam proses dan pembelajaran.

Dalam meningkatkan hasil belajar maka model pembelajaran dapat di jadikan pola pilihan, artinya bahwa pendidik dapat memilih dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan.⁴ Dengan demikian pendidik perlu mengenal dan memahami berbagai model-model pembelajaran, sehingga pendidik dapat memilih dan menerapkan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan, sehingga dalam proses pembelajaran siswa dapat lebih aktif terlibat dalam proses dan pembelajaran.

Melalui prasurvey yang telah dilakukan peneliti bahwa proses pembelajaran pendidikan agama islam yang diterapkan di SD Negeri 02 Nampirejo ternyata pendidik masih mendominasi saat proses pembelajaran berlangsung dan pendidik kurang berinteraksi dengan siswa. Dari hal tersebut banyak siswa yang pasif dan menganggap bahwa belajar hanya sebagai rutinitas dimana mereka hanya duduk diam, mendengarkan dan mendapat nilai atas tugas yang mereka kerjakan. Bahkan tugas yang diberikan pendidik pun sebagian besar hanya dikerjakan oleh sebagian siswa dan sisanya menyalin dari jawaban temannya.

Kurangnya komunikasi antara pendidik dengan peserta didik membuat banyak peserta didik SD Negeri 02 yang tidak berani mengungkapkan pendapat mereka dan bersikap acuh tak acuh dalam pembelajaran. Namun

⁴Hamzah B Uno and Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*, 2nd ed. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), 219.

ketika pendidik memberikan kesempatan untuk bertanya mereka hanya diam saja dan saat mereka diberi pertanyaan sebagian dari mereka dapat menjawab dengan baik.

Dari beberapa permasalahan tersebut menyebabkan hasil belajar peserta didik kurang maksimal. Kemudian melalui pengamatan yang telah dilakukan peneliti permasalahan ini muncul karena beberapa hal, antara lain: *pertama*, model pembelajaran pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kurang menarik karena terlalu sering menggunakan metode ceramah. *Kedua*, pendidik kurang tegas saat menghadapi siswa yang kurang memperhatikan saat proses pembelajaran berlangsung.

Dibawah ini disajikan data hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 02 Nampirejo.

Tabel 1.1
Data Ketuntasan Hasil Belajar Kelas IV SD Negeri 02 Nampirejo.

No	Skor	Keterangan	Pesertadidik	Presentase
1.	≥ 73	Tuntas	10	64 %
2.	≤ 73	BelumTuntas	7	36 %
Total			17	100 %

Sumber: Hasil Pra Survey di SD Negeri 02 Nampirejo

Dari data hasil ketuntasan hasil belajar yang di lakukan peneliti pada tanggal 24 Juli 2019, dari jumlah 17 peserta didik kelas IV di SD Negeri 02 Nampirejo terdapat 64 % peserta didik yang di kategorikan tuntas dalam belajar, dan 36 % peserta didik masih belum tuntas dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil ini menunjukkan bahwa banyak nilai hasil belajar peserta didik kurang dari standar KKM yaitu 73.

Berdasarkan hasil pra survey, hasil belajar peserta didik belum mencapai KKM karena pendidik kurang menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan peserta didik kurang memperhatikan pelajaran dalam poses pembelajaran.

Pembelajaran seperti ini jika tidak dirubah maka siswa akan terus pasif dan pengetahuan mereka hanya sebatas apa yang mereka dengar, bahkan mungkin mereka tidak mendapat apa-apa. Selain itu, proses belajar yang pasif ini dilatar belakangi karena siswa kurang tertarik dengan proses pembelajaran yang ada dikelas yang mana pendidik hanya menjelaskan apa yang ada dalam buku LKS. Pentingnya pendidikan agama islam maka perlu adanya perbaikan system pembelajaran yang lebih efektif, yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya dengan membuat strategi pembelajaran yang tepat.

Dalam proses pembelajaran dikelas juga diperlukan kreativitas dan keaktifan seorang pendidik dalam membuat strategi belajar yang menarik, sehingga siswa akan termotivasi untuk belajar dengan giat.

Selain itu, telah diketahui bahwa pembelajaran dalam kurikulum 2013 pada hakikatnya tidak seperti dahulu dimana guru merupakan satu-satunya sumber belajar atau dapat dikatakan bahwa materi di dapat siswa di dapatkan dari seorang guru. Tetapi, untuk kurikulum 2013 sudah berpusat pada peserta didik. Artinya, peserta didik diminta untuk mengamati lingkungan sekitar dan kemudiaan menyimpulkan sendiri dari hasil pengamatan.

Dari permasalahan diatas peneliti tertarik untuk mencoba menerapkan metode pembelajaran snowball throwing di SD Negeri 02 Nampirejo. Peneliti ingin mengetahui respon peserta didik terhadap metode pembelajaran snowball throwing dengan metode yang sebelumnya diterapkan yaitu model pembelajaran konvensional.

Model pembelajaran adalah suatu metode pembelajaran yang diawali dengan pembentukan kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapatkan tugas dari guru, kemudian masing-masing peserta didik membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke peserta didik yang lain, dimana masing-masing peserta didik menjawab pertanyaan dari bola yang di terima.⁵

Dengan demikian model pembelajaran snowball throwing ini diharapkan dapat menciptakan kondisi belajar yang interaktif sehingga proses pembelajaran akan lebih bermakna dan siswa dapat mengembangkan kemampuannya secara optimal. Selain itu, proses pembelajaran dengan metode snowball throwing memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk terlibat secara langsung dan aktif dalam proses pembelajaran mulai dari perencanaan sampai cara mempelajari suatu topik melalui investigasi.

Model pembelajaran snowball throwing dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam diharapkan dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar serta partisipasi siswa dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat lebih memuaskan. Berdasarkan uraian diatas, peneliti termotivasi untuk melakukan Penelitian Kuantitatif dengan judul “**Pengaruh**

⁵Rusman, *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*, 2nd ed. (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 222.

Penggunaan Model Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SD Negeri 02 Nampirejo”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran pendidikan agama islam masih terpusat pada pendidik sehingga siswa kurang aktif atau terlibat dalam proses pembelajaran.
2. Sebagian hasil belajar siswa masih belum mencapai kriteria kelulusan minimum (KKM).
3. Model pembelajaran yang digunakan pendidik belum bervariasi.

C. Batasan Masalah

Dari pernyataan yang timbul dalam identifikasi masalah dan agar penelitian ini mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan, maka dalam penulisan penelitian ini, penulis membatasi masalah ini pada:

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah model snowball throwing
2. Hasil pembelajaran peserta didik belum maksimal pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 02 Nampirejo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh model *snowbal throwing* terhadap

hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas IV SD Negeri 02 Nampirejo
?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model snowball throwing terhadap hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas IV SD Negeri 02 Nampirejo.

2. Manfaat

Pembelajaran dengan menggunakan model snowball throwing ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi pendidik, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dikelas.
- b. Menjadi bahan perbandingan dan referensi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian lebih lanjut.
- c. Sebagai bahan informasi alternative pada pemilihan model pembelajaran dikelas.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan menjelaskan posisi, perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada.⁶

⁶Zuhairi et al., *PedomanPenulisanKaryaIlmiah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 46.

Dalam penelitian ini, peneliti memperkuat hasil penelitiannya dengan memperjelas dan memberikan perbedaan dengan penelitian yang telah ada sebelumnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan hasil penelitian sebelumnya yang dianggap relevan sebagai acuan penelitian.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ratna Wulandari Universitas Lampung, yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Metro Utara.”⁷ Dari hasil penelitiannya disebutkan bahwa terdapat Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar ips pada materi ips kelas IV di SD Negeri 4 Metro Utara. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar ips siswa kelas IV yang diajar setelah penerapan model pembelajaran *snowball throwing*.

Penelitian yang dilakukan oleh Ratna Wulandari tersebut terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Perbedaan tersebut terletak pada variable bebas dan mata pelajaran. Dimana pada penelitian Ratna Wulandari variable bebasnya adalah model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya menggunakan model pembelajaran snowball throwing Kemudian pada penelitian Ratna Wulandari juga menerapkan model tersebut dalam mata pelajaran ips sedangkan penelitian yang akan

⁷ Ratna Wulandari, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Metro Utara*, 2017.

dilakukan akan menerapkan model tersebut dalam mata pelajaran pendidikan agama islam.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmadini Husna Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, yang berjudul “Pengaruh Model *Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa”.⁸

Pada hasil penelitian Rahmadini Husna menunjukkan bahwa penerapan model *Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika. Persamaan penelitian di atas, dengan penelitian ini terletak pada model pembelajaran yang di gunakan yaitu model pembelajaran *Snowball Throwing*. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmadini Husna tersebut terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Perbedaan tersebut terletak pada variable bebas dan mata pelajaran. Dimana pada penelitian Rahmadini Husna variable bebasnya adalah model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing* sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* Kemudian pada penelitian Rahmadini Husna juga menerapkan model tersebut dalam mata pelajaran matematika sedangkan penelitian yang akan dilakukan akan menerapkan model tersebut dalam mata pelajaran pendidikan agama islam.

⁸ Rahmadini Husna, *Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*, 2010.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Dalam proses pendidikan disekolah maupun luar sekolah, belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Kemudian, dari proses pembelajaran yang dilakukan siswa maka akan menghasilkan hasil belajar yang diperoleh siswa dari pengalaman belajarnya.

Ihsana El Khuluqo mengungkapkan bahwa belajar merupakan suatu aktivitas manusia yang berhubungan dengan pemahaman, pendengaran, dan peniruan untuk memperoleh suatu pengalaman atau pengetahuan baru. Ruang lingkup belajar sendiri mencakup kognisi, afeksi, dan psikomotori. Dalam islam sendiri belajar merupakan suatu kewajiban bagi setiap kaum baik laki-laki maupun perempuan, dimana ilmu yang diperoleh dari belajar harus mereka amalkan untuk dirinya sendiri maupun bagi orang lain.¹¹

Sedangkan menurut Slameto, belajar adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan yang nyata di dalam seluruh aspek tingkah laku yang baru secara menyeluruh, dimana perubahan tersebut terjadi sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam intraksi dengan lingkungannya.¹²

Dari beberapa pengertian diatas maka belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan suatu pengetahuan atau pengalaman baru yang sebelumnya tidak ia ketahui atau miliki, sehingga dengan belajar seseorang akan mendapatkan

¹¹Ihsana El Khuluqo, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 46.

¹²Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rienika Cipta, 2013),

pengetahuan, keterampilan maupun kemampuan lainnya yang sebelumnya tidak ia miliki atau ketahui.

Kemudian dari proses belajar yang telah dilakukan maka akan diketahui hasil belajar tersebut. Hasil pembelajaran yang diperoleh bias saja sesuai dengan tujuan awal pembelajaran atau bahkan belum tercapai tujuan pembelajaran tersebut.

Menurut Syamsi warti bahwa hasil belajar merupakan suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang, serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.¹³

Kemudian Nana Sudjana mengungkapkan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹⁴

Diungkapkan pula oleh Oemar Hamalik bahwa hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti mejadi mengerti, kemudian hasil belajar akan tampak pada salah satu atau sebagian dari aspek-aspek berikut: pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan social, jasmani, budipekerti dan sikap.¹⁵

Dengan demikian hasil belajar dapat diartikan sebagai kemampuan- kemampuan yang dimiliki oleh siswasetelahiamelalui proses

¹³Syamsiwarti Syamsiwarti, "Manajemen Perencanaan Pembelajaran Guru Pai Dalam Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa Di SD Kota Solok," *al-fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (December 29, 2016): 162.

¹⁴Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 22.

¹⁵Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, 13th ed. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 30.

pembelajaran, ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku pada diri siswa dan cara berfikir siswa, serta adanya perubahan menjadi pribadi yang lebih baik.

Hasil belajar pendidikan agama islam sendiri merupakan suatu hasil yang diperoleh peserta didik berdasarkan tujuan pengajaran yang telah ditetapkan oleh lembaga sekolah. Pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti ini adalah mata pelajaran yang harus dipelajari oleh setiap individu yang beragama islam dan dimulai dari usia dini. Karena pendidikan agama islam dan bertujuan untuk menjadikan manusia yang lebih dekat dengan Tuhannya, berbudi luhur dan berakhlakul karimah.

Pengertian pendidikan agama islam sebagaimana dijelaskan lebih lanjut dalam buku Pengembangan Kurikulum adalah sebagai berikut:

Pendidikan agama islam merupakan pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama islam, berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak setelah selesai dari pendidikan dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama islam yang di yakini dan dipelajarinya sehingga sejahtera hidupnya baik dunia maupun akhirat.¹⁶

Selain itu, dijelaskan lebih lanjut bahwa pendidikan agama islam dan budi pekerti adalah pendidikan yang berlandaskan pada aqidah yang berisi tentang keesaan Allah Swt sebagai sumber utama nilai-nilai kehidupan bagi manusia dan alam semesta. Sumber lainnya adalah akhlak yang merupakan manifestasi dari aqidah yang sekaligus merupakan landasan pengembangan nilai-nilai karakter bangsa Indonesia.¹⁷

¹⁶Haiatin Chasanatin, *Pengembangan Kurikulum* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2016), 163.

¹⁷Nikita Dian Paranti, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Berbasis Kurikulum 2013 Di SMP Piri Jatiagung Lampung Selatan" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018), 25.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut maka hasil belajar pendidikan agama islam dan adalah adanya perubahan perilaku seseorang akibat belajar. Perubahan perilaku tersebut dikarenakan peserta didik telah mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang telah diberikan dalam proses belajar mengajar tersebut. Hasil belajar tersebut dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Hasil belajar pendidikan agama islam dan penulis dapatkan secara langsung dari guru mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti yang berupa nilai akhir dari penilaian harian siswa dan mid semester dari buku legger. Selanjutnya hasil belajar pendidikan agama islam dan penulis dapatkan dari hasil tes yang akan dilakukan oleh peneliti.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam proses pembelajaran tentu terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor intern, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa.
Misalnya: minat, bakat, *intelligensi* dan kesehatan siswa.
- b. Faktor ekstern, yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa. Misalnya: perhatian orang tua, metode mengajar dan teman bergaul.

Menurut Slameto terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu sebagai berikut:

1) Faktor intern

Dalam faktor intern (dari dalam diri individu) terdapat tiga faktor yang berpengaruh dalam proses belajar, yaitu factor jasmaniah, psikologis dan factor kelelahan.¹⁸ Penjelasan dari ketiga factor tersebut yaitu sebagai berikut:

- a) Faktor jasmaniah, yaitu seperti factor kesehatan dan cacat tubuh individu. Artinya bahwa jika kesehatan ataupun kondisi tubuh seorang individu terganggu maka proses pembelajaran juga akan terganggu.
- b) Faktor psikologis, yaitu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran dari psikologis individu. Misalnya: inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif dan kematangan. Dari beberapa factor psikologis yang berpengaruh dapat diketahui bahwa perbedaan intelegensi, minat, bakat dan lainnya maka hasil belajar yang diperoleh juga akan berbeda.
- c) Faktor kelelahan. Kelelahan sangat berpengaruh dalam proses belajar. Hal ini terjadi karena saat tubuh seseorang merasa lelah maka yang terjadi adalah malas, kebosanan, hilangnya minat untuk belajar dan sulit dalam berkonsentrasi.

2) Faktor ekstern

Faktor ekstern (factor yang mempengaruhi dari luar diri individu) dikelompokkan menjadi tiga factor yaitu: factor keluarga,

¹⁸Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, 54.

factor sekolah dan factor masyarakat.¹⁹ Dari ketiga factor tersebut berikut penjelasannya.

a) Faktor keluarga

Keluarga merupakan tempat seorang individu pertama kali melakukan proses belajar. Cara orang tua mendidik anaknya memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar anaknya, contohnya saja apabila orang tua mendidik anak dengan cara memanjakannya, atau terlalu keras maka hasil belajarnya akan berbeda dengan anak yang didik dengan bimbingan dan arahan-arahan yang tepat. Kemudian dalam keluarga perlu memperhatikan bagaimana relasi antara anggota keluarga, suasana di dalam rumah, pengertian orang tua dan lainnya. Hal ini karena proses belajar seorang anak akan lebih baik jika berada pada situasi, kondisi serta kenyamanan lingkungan terdekatnya.

b) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi hasil belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, kondisi gedung, hubungan antara guru dengan siswa ataupun hubungan antara siswa dengan siswa, disiplin sekolah dan metode belajar.

c) Faktor masyarakat

Masyarakat dapat dikatakan menjadi faktor yang dominan dalam belajar. Hal ini karena keberadaan seorang individu tidak

¹⁹Ibid., 60.

lepas dari kehidupan masyarakat. Faktor masyarakat yang berpengaruh terhadap hasil belajar, misalnya: teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat, kegiatan dalam masyarakat dan sebagainya.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu factor dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar siswa. Dimana factor tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Dengan demikian siswa perlu memperhatikan segala kebutuhan yang diperlukan untuk belajar, dan guru juga perlu memperbaiki strategi pembelajaran dan memperhatikan interaksi dengan siswa, bahkan masyarakat perlu lebih memperhatikan kegiatan-kegiatan yang diadakan dalam lingkungan tersebut. Hal ini perlu dilakukan agar mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran.

3. Kriteria Pengukuran Hasil Belajar

Untuk mengetahui baik buruknya hasil belajar peserta didik maka diperlukan suatu tindakanya itu evaluasi. Evaluasi merupakan suatu penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.²⁰ Adapun tujuan evaluasi untuk mengetahui tingkat kemajuan yang dicapai peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

²⁰Muhubbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 197.

Dengan demikian evaluasi sangat diperlukan dalam pendidikan dan pengajaran untuk mengetahui tingkat kemampuan yang dicapai peserta didik. Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran dapat berupa pre tes dan post tes:

a. Pre tes (tes awal)

Dilakukan dengan tujuan mengetahui tingkat kemampuan peserta didik terhadap materi pembelajaran yang akan dipelajari.

b. Post tes (tes akhir evaluasi)

Materi pembelajaran yang di teskan dalam evaluasi sama dengan pre tes.

Melalui evaluasi tersebut akan dapat menghasilkan pengukuran yang sesuai dengan kemampuan yang sebenarnya sehingga dapat diketahui dengan pasti pada taraf masing-masing peserta didik itu memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan. Taraf kemampuan keberhasilan dinyatakan dengan evaluasi yakni dengan nilai.

B. Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

Pembelajaran secara umum merupakan proses perubahan yakni perubahan dalam perilaku sebagai hasil interaksi seseorang dengan lingkungannya.²¹ Artinya bahwa pembelajaran merupakan suatu proses

²¹Tatta Herawati Daulae, "Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif," *Forum Paedagogik* 06, no. 02 (July 2014): 132.

yang dilakukan individu untuk sebuah perubahan baru secara keseluruhan sebagai pengalaman diri sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Saat ini telah banyak dikembangkan model-model pembelajaran inovatif, yang semakin memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru. Pada dasarnya model pembelajaran banyak digunakan dan dikembangkan pendidik untuk membantu peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Dewey mendefinisikan model pembelajaran sebagai suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk merancang pertemuan di kelas atau dapat juga sebagai pembelajaran diluar kelas dan digunakan pula untuk mempertajam atau mendalami materi pembelajaran.²²

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa model pembelajaran merupakan sebuah kerangka dasar pembelajaran yang dapat digunakan oleh berbagai muatan mata pelajaran, sesuai dengan karakteristik kerangka dasarnya. Dengan kata lain bahwa dengan model pembelajaran guru merencanakan dan mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Dengan persiapan dan perencanaan yang matang maka pembelajaran akan berjalan lebih efektif dan akan banyak menimbulkan inisiatif dan daya kreatif guru dalam mengajar serta dengan model pembelajaran yang inovatif juga dapat meningkatkan interaksi belajar antara guru dan siswa maupun interaksi antara siswa satu dengan lainnya.

²²Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 127.

Dengan demikian dalam memilih model pembelajaran guru harus lebih cermat, teliti dan menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Selain itu dalam memilih model pembelajaran, model pembelajaran tersebut harus mampu menarik perhatian siswa, mudah diterima siswa, memotivasi, membangkitkan semangat belajar siswa dan mempermudah siswa mencapai tujuan belajar.

Model pembelajaran *snowball throwing* merupakan tipe model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini menjadi potensi kepemimpinan siswa dalam kelompok dan keterampilan untuk membuat dan menjawab pertanyaan yang disajikan melalui permainan imajinatif membentuk dan melempar bola salju.²³

Dengan demikian siswa akan belajar dalam bekerjasama, berbagi pendapat, melaksanakan tugas masing-masing, bertanggung jawab, dan tentunya akan menambah wawasan mereka.

Pada dasarnya model pembelajaran ini lebih menekankan pada keaktifan siswa dan kerjasama siswa dengan siswa lainnya dalam kelompoknya, dimana dengan kerja sama kelompok selain dapat meningkatkan skill peserta didik juga dapat meningkatkan kemampuan dalam berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungan yang ada disekitar peserta didik.

Menurut Saminanto (2010:37) model pembelajaran *snowball throwing* disebut juga model pembelajaran gelundungan bola salju. Model pembelajaran ini berguna untuk melatih siswa agar lebih

²³ Mumun Munawaroh, Ali Alamuddin, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Pokok Bahasan Relasi Dan Fungsi" 3, no. 2 (2014): 168–169.

tanggap dalam menerima pesan dari siswa lainnya yang berbentuk bola salju kertas, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok.²⁴

Bayor (Pane, 2013:3) menyatakan, *snowball throwing* adalah suatu metode pembelajaran yang aktif dalam prakteknya dan melibatkan banyak peserta didik. Peran guru hanya untuk memberikan bimbingan pada awal pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan tujuan dari pembelajaran.²⁵

Dari beberapa pendapat tersebut dapat diketahui bahwa model pembelajaran *snowball throwing* merupakan pembelajaran yang tidak hanya terpusat pada guru, justru siswa yang mendominasi dalam proses pembelajaran.

2. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

- a. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan
- b. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi
- c. Masing-masing kelompok kembali ke kelompoknya, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya
- d. Kemudian, masing-masing siswa diberi satu lembar kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok
- e. Kemudian kertas tersebut di buat seperti bola dan di lempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama lebih kurang 5 menit
- f. Setelah siswa dapat satu bola atau satu pertanyaan, siswa diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas yang berbentuk bola tersebut secara bergantian
- g. Guru memberikan kesimpulan
- h. Evaluasi
- i. Penutup

²⁴ Ibid.

²⁵ Agustina Tyas Asri Hardini, Arlita Akmal, "Penerapan Metode Snowball Throwing Berbantuan Media Konkret Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV Sekolah Dasar" 3, no. 1 (2017).

3. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

1) Kelebihan

- a) Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada siswa lain.
- b) Siswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berfikir karena diberi kesempatan untuk membuat soal dan diberikan kepada siswa lain.
- c) Membuat siswa siap dengan berbagai kemungkinan karena siswa tidak tahu soal yang dibuat temannya seperti apa.
- d) Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.
- e) Pendidik tidak terlalu repot membuat media karena siswa terjun langsung dalam praktik.
- f) Pembelajaran menjadi lebih efektif
- g) Aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dapat tercapai.

2) Kelemahan

- a) Sangat bergantung pada kemampuan siswa dalam memahami materi sehingga apa yang dikuasai siswa hanya sedikit
- b) Ketua kelompok yang tidak mampu menjelaskan dengan baik tentu menjadi pengahambat bagi anggota lain untuk memahami materi sehingga di perlukan waktu yang tidak sedikit untuk siswa mendiskusikan materi pelajaran.
- c) Tidak ada kuis individu maupun penghargaan kelompok sehingga siswa saat berkelompok kurang termotivasi untuk bekerja sama tapi tidak menutup kemungkinan bagi guru untuk menambahkan pemberian kuis individu dan penghargaan kelompok.
- d) Memerlukan waktu yang panjang.
- e) Murid yang nakal cenderung untuk berbuat onar.
- f) Kelas sering kali gaduh karena kelompok di buat oleh murid.

C. Keterkaitan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

Dalam proses pembelajaran keterampilan seorang guru sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, karena pada dasarnya kemampuan dasar yang dimiliki oleh setiap manusia berbeda, maka dalam belajar perlu dikembangkan proses belajar yang berorientasi pada tujuan.

Metode dan teknik pembelajaran sebagai salah satu komponen pendidikan yang harus dikuasai oleh seorang guru, sebab guru merupakan unsur yang penting dalam menyukseskan potensi-potensi yang ada. Penguasaan kurikulum dan materi pelajaran, penggunaan metode dan teknik pembelajaran, pemanfaatan media belajar yang belum atau kurang tepat dan kemampuan berinteraksi dengan siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih monoton merupakan penyebab rendahnya hasil belajar.²⁶

Model pembelajaran perlu dipahami guru agar dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran, dalam penerapannya model pembelajaran harus dilakukan sesuai dengan kebutuhan siswa karena masing-masing model pembelajaran memiliki tujuan, prinsip, dan tekanan utama yang berbeda-beda.²⁷

Berdasarkan teori tersebut dapat dipahami bahwa dalam proses pembelajaran guru perlu menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dan dapat menjadikan peserta didik giat dalam belajar, sehingga peserta didik aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Dengan strategi yang tepat maka memungkinkan peserta didik memperoleh hasil belajar yang baik.

Salah satu strategi pembelajaran yang menekankan peserta didik untuk terlibat langsung dalam pembelajaran yaitu model pembelajaran snowball throwing. Dimana model pembelajaran ini selain menjadikan peserta didik aktif terlibat dalam proses pembelajaran namun juga mengajarkan kerja sama antar teman-temannya.

Menggunakan model pembelajaran snowball throwing ini cukup baik jika diterapkan dalam proses pembelajaran. Dengan menjadikan siswa aktif dalam proses pembelajaran maka secara tidak langsung akan menjadikan

²⁶Mudjijono, "Penerapan Model Pembelajaran Efektif, Menyenangkan, Inovatif, Kreatif, Aktif, Dan Tuntas (Pemikat)," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 3, no. 1 (2008): 3.

²⁷Ratna Wulandari, Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Metro Utara.

siswa fokus karena siswa yang kurang aktif tentu akan lebih percaya diri dalam bertanya dan mengungkapkan pendapatnya sehingga pengetahuan dan pemahaman mereka tentang materi yang diajarkan akan semakin bertambah. Kemudian dengan berfikir kritis maka siswa belajar untuk memecahkan suatu masalah, menganalisis ataupun mengambil suatu keputusan sehingga pemahaman siswa akan lebih mendalam. Selain itu, dengan kerja sama dalam sebuah kelompok kecil maka siswa belajar untuk saling menghargai, dan saling bertukar informasi sehingga pengetahuan mereka akan lebih luas.

Dalam proses pembelajaran keterampilan seorang guru sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pada dasarnya setiap manusia memiliki kemampuan dasar ataupun keterampilan lain yang “berbeda, maka dalam belajar perlu dikembangkan proses belajar yang berorientasi pada tujuan.”

Salah “satu komponen pendidikan yang perlu dikuasai oleh seorang guru” yakni metode dan teknik pembelajaran, hal ini karena guru menjadi unsur yang terpenting dalam menyukseskan potensi-potensi yang ada. Penyebab rendahnya hasil belajar karena belum optimalnya atau kurang tepatnya dari penguasaan kurikulum, materi pelajaran, penggunaan metode dan teknik pembelajaran, pemanfaatan media belajar dan kemampuan berinteraksi dengan siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih monoton.²⁸

Berdasarkan teori tersebut dapat dipahami bahwa dalam proses pembelajaran guru perlu menyusun strategi pembelajaran yang tepat sehingga apa yang telah direncanakan dapat menjadikan siswa giat dalam belajar serta

²⁸Mudjijono and UnikWidiarti, “Penerapan Model Pembelajaran Efektif, Menyenangkan, Inovatif, Kreatif, Aktif, Dan Tuntas (Pemikat),” *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 3, no. 1 (2008).

menjadikan siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Dengan strategi yang tepat maka memungkinkan siswa memperoleh hasil belajar yang baik.

Adanya “interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan guru” dan interaksi positif antar siswa maka saat itulah dapat dikatakan terjadinya proses pembelajaran. Salah satu upaya seorang guru dalam menyampaikan materi yaitu dengan menerapkan pembelajaran kooperatif. Dimana sistem pembelajaran ini dapat dijadikan “sebagai salah satu metode yang dapat membuat siswa lebih aktif selama proses belajar mengajar.” Selain itu, “pembelajaran kooperatif turut menambah unsur-unsur interaksi sosial pada proses pembelajaran.” Dengan demikian maka penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran tentu sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa terutama hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap suatu masalah sampai terbukti kebenarannya oleh data atau fakta yang dikumpulkan dari lapangan.²⁹

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan pernyataan atau jawaban sementara yang kebenarannya belum dapat dipastikan tanpa adanya pembuktian terlebih dahulu. Maka hipotesis yang di dapat dari penelitian yaitu adanya pengaruh model pembelajaran

²⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Revisi. (Yogyakarta: Rienika Cipta, 2010), 71.

Snowball Throwing terhadap pembelajaran PAI di SD Negeri 02 Nampirejo yaitu sebagai berikut:

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan hasil belajar pendidikan Agama islam dan budi pekerti siswa kelas IV SD Negeri 02 Nampirejo

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan hasil belajar pendidikan Agama islam dan budi pekerti siswa kelas IV SD Negeri 02 Nampirejo

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan keseluruhan prosedur pelaksanaan penelitian yang meliputi pengumpulan data dan pengolahan data yang telah ditentukan. Sesuai dengan tujuan dan masalah penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen.

Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk memanipulasi kondisi dengan memberikan treatment atau menciptakan sebuah kondisi / rangsangan pada subjek yang ditelitinya.³⁰ Penelitian eksperimen bertujuan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat antar variable dengan melakukan manipulasi variable bebas.³¹ Pengaruh hubungan sebab akibat antara variable independen dengan variable dependen diperoleh dari selisih skor observasi masing-masing kelompok tersebut.³²

Dengan demikian penelitian eksperimen ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana model pembelajaran snowball throwing mempengaruhi hasil belajar pendidikan agama islam dan budi pekerti, dengan

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RND* (Bandung: Alfabeta, 2012), 72.

³¹Sugiyanto, "Manipulasi: Karakteristik Eksperimen," *Jurnal Buletin Psikologi* 17, no. 2 (2009): 98.

³²A. Eko Setyanto, "Memperkenalkan Kembali Metode Eksperimen dalam Kajian Komunikasi," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 3, no. 1 (December 5, 2013): 40, accessed October 5, 2019:239.

cara menganalisis perolehan nilai peserta didik yang diberi perlakuan dan sebelum diberiperlakukan model pembelajaran *snowball throwing*.

Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan yaitu One Group Pretest-Posttest Design, merupakan desain penelitian yang melibatkan satu kelompok tanpa adanya kelompok pembanding, dimana dalam desain ini diberikan pretest sebelum diberi perlakuan. Adapun desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Desain penelitian pola *One Group Pretest-Posttest Design*

P	Pre-test	Treatment	Post-Test
O1		X	O2

Berdasarkan jenis penelitian di atas, maka dalam penelitian ini, Peneliti berupaya mendeskripsikan pengaruh penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan indikator masing-masing variabel, selanjutnya mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik.

B. Definisi Operasional Variabel

Operasional Variabel adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik substantive dari suatu konsep.

Menurut Sugiyono, variabel penelitian merupakan suatu objek penelitian, atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³³

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa definisi Operasional Variabel adalah penjabaran lebih lanjut terhadap suatu objek penelitian yang di lakukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang sesuatu yang dijadikan objek penelitian tersebut.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti yaitu variabel model pembelajaran *snowball throwing* sebagai variabel bebas yang dilambangkan dengan (X) dan variabel hasil belajar Pendidikan AgamaIslam sebagai variabel terikat yang dilambangkan dengan (Y). Dari kedua variable tersebut penjelasannya sebagai berikut:

1. Variabel bebas

Yang menjadi Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Model Pembelajaran *snowball throwing*. Model pembelajaran *snowball throwing* mempunyai arti melempar bola salju. Dalam pembelajaran *snowball throwing*, bola salju bukan arti yang sebenarnya melainkan kertas yang berisi pertanyaan yang dibuat oleh siswa kemudian dilemparkan kepada siswa lainnya untuk menjawab pertanyaan di dalamnya.

Indikator model pembelajaran *snowball throwing* sebagai berikut:

- a. Menyiapkan materi yang akan disajikan.
- b. Membentuk kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RND*, 60.

- c. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
- d. Masing-masing siswa diberi satu lembar kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan yang menyangkut materi.
- e. Kemudian kertas tersebut di buat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lainnya.
- f. Setelah siswa dapat satu bola atau satu pertanyaan, siswa di beri kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas yang berbentuk bola tersebut secara bergantian.

2. Variabel terikat

Yang menjadi Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. Hasil belajar yaitu suatu kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia melalui proses pembelajaran, ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku pada diri siswa dan cara berfikir siswa, serta adanya perubahan menjadi pribadi yang lebih baik.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu hasil belajar aspek kognitif yang diperoleh siswa sebelum diberikan tindakan, dan setelah diberikan tindakan dengan model pembelajaran snowball throwing yang ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh siswa setelah di uji dengan tes diakhir proses pembelajaran.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti guna dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁴ Dengan demikian yang dimaksud populasi yaitu seluruh subjek atau objek yang hendak diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 02 Nampirejo yang berjumlah 17 siswa. Dimana dari 17 siswa tersebut terdiri atas 11 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan.

Table 3.2
Data Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 02 Nampirejo

No	Kelas	JumlahSiswa
1.	IV	17
Jumlah		17

Sumber: Pra Survey SD Negeri 02 Nampirejo.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian jumlah atau wakil populasi yang diteliti.³⁵ Dengan demikian sampel dapat diartikan sebagian jumlah populasi yang akan diteliti yang mana dapat mewakili populasi.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu siswa kelas IV dimana terdiri atas 17 siswa.

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2013), 148.

³⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, 174.

3. Teknik Sampling

Dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian maka diperlukan suatu teknik tertentu yang disebut teknik sampling. Teknik sampling ini merupakan teknik dalam pengambilan sampel.³⁶

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampling purposive atau sampel bertujuan yaitu pengambilan sampel yang didasarkan atas adanya tujuan tertentu.

Adapun tujuan yang dipertimbangkan diantaranya karena sampel yang diteliti memiliki sampel yang homogen maka peneliti menetapkan kelas IV sebagai sampel yang terdiri atas 17 siswa. Alasannya ditetapkan kriteria tersebut karena peneliti mempertimbangkan seberapa besar pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar kelas IV SD Negeri 02 Nampirejo.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket adalah lembaran yang diberikan kepada responden untuk menjawab atau menulis pertanyaan yang ada pada lembaran tersebut. Metode angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk Skala Likert. Skala Likert biasanya digunakan dalam angket yang banyak digunakan di riset yang berupa survei. Angket dapat disajikan dengan secara tertulis yang berupa lembaran, dimana lembaran tersebut berisikan

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RND*, 81.

tentang pernyataan dan pilihan jawaban yang di isi oleh responden atau audien.

Teknik angket adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara membagikan daftar pernyataan kepada objek yang memiliki hubungan dengan penelitian. Teknik ini digunakan sebagai teknik pokok untuk memperoleh data dari variabel bebas dan variabel terikat. Teknik ini dapat mengetahui seberapa besar pengaruh kreatifitas guru terhadap hasil belajar siswa, yang dapat dilihat dari jawaban angket para peserta didik.

Tabel 3.3
Pengisian Angket

Jawaban	Keterangan	Skor Pernyataan
A	Selalu	5
B	Sering	4
C	Kadang-kadang	3
D	Hampir Tidak pernah	2
E	Tidak pernah	1

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “ mencari data-data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan sebagainya.³⁷

Berdasarkan pengertian tersebut, maka metode dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan melalui catatan tertulis. Dalam penelitian ini metode dokumentasi peneliti gunakan untuk mencari data tentang hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama islam yang bersumber dari lembar penilaian

³⁷Ibid., 274.

guru, jumlah siswa dan guru, sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 02 Nampirejo.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan sebuah alat yang digunakan pada waktu penelitian menggunakan suatu metode tertentu.³⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument sebagai berikut:

1. Rancangan atau Kisi-kisi Instrumen

Penyusunan kisi-kisi instrument penelitian ini, penulis mengelompokkan masing-masing variabel (variable bebas dan variable terikat). Masing-masing indicator tersebut akan dikembangkan menjadi beberapa item pertanyaan. Adapun rancangan / kisi-kisi instrument penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.4
Rancangan Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No. Soal	Jumlah Item
Variabel Bebas (Penggunaan model pembelajaran <i>snowball throwing</i>)	Langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran <i>snowball throwing</i>		
	1. Langkah persiapan a. Menciptakan kondisi belajar peserta didik.	1	1
	2. Langkah pelaksanaan a. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan. b. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok	2,3,4 5,6	3 2

³⁸Ibid., 192.

	<p>untuk memberikan penjelasan tentang materi.</p> <p>c. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.</p> <p>d. Kemudian, masing-masing siswa diberi satu lembar kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.</p> <p>e. Kemudian, kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama lebih 5 menit.</p> <p>f. Setelah satu siswa dapat satu bola atau satu pertanyaan, siswa diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas yang berbentuk bola tersebut secara bergantian.</p> <p>g. Guru memberikan kesimpulan.</p> <p>h. Evaluasi</p>	<p>7</p> <p>8</p> <p>9</p> <p>10, 11</p> <p>12, 13</p> <p>14, 15</p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p>
Variable Terikat (hasil belajar pendidikan agama islam)	Data akan diambil dari dokumentasi yang ada pada guru pendidikan agama islam kelas IV di SD Negeri 02 Nampirejo.		

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.³⁹ Jadi validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid.

Jenis validitas yang peneliti gunakan yaitu validitas isi (content validity).⁴⁰ Sedangkan peneliti mengujinya dengan menggunakan indeks kesepakatan ahli yaitu indeks Aiken V sebagai berikut ini:

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan :

V = Indeks kesepakatan rater/validator

s = Skor yang ditetapkan setiap rater/validator

n = banyaknya rater/validator

c = banyaknya kategori yang dapat dipilih rater/validator.⁴¹

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan analisis yang menunjukkan konsistensi suatu instrumen. Rumus yang dapat digunakan untuk uji reliabilitas adalah *Spearman Brown*, yaitu sebagai berikut:

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, h. 121.

⁴⁰Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*, Cet. Ke-3 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 162.

⁴¹Heri Ratnawati, *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian* (Parama Publishing, 2016), 18.

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb}$$

$$r_b = \frac{N \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_i = Koefisien reliabilitas skor instrumen

rb = Koefisien korelasi antara dua belahan instrumen

N = Banyaknya responden

X = Belahan pertama

y = Belahan kedua.⁴²

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Pengujian terhadap normalitas dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorof Sminov*.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah

- a. Jika nilai probabilitas ≤ 0.05 , maka distribusi data adalah normal.
- b. Jika nilai probabilitas > 0.05 , maka distribusi data adalah tidak normal.

Dalam penelitian ini menghitung normalitas peneliti dibantu aplikasi SPSS V25.0.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yakni seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Keseragaman sampel-sampel ini

⁴²Heri Ratnawati, *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian* (Parama Publishing, 2016), 89.

antara lain dibuktikan dengan adanya keseragaman variansi kelompok-kelompok yang membentuk sampel tersebut. Jika ternyata tidak terdapat perbedaan variansi diantara kelompok sampel, dan ini mengandung arti bahwa kelompok-kelompok sampel tersebut berasal dari populasi yang sama. Uji homogen akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji F yaitu

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Menentukan F_{tabel} dengan dk pembilang = $nl-1$ dan dk penyebut = $n2 - 1$ dengan taraf signifikansi 0,05. Kaidah keputusan :

Jika, $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti tidak homogen

Jika, $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti homogen

Dalam penelitian ini menghitung homogenitas peneliti dibantu aplikasi SPSS V25.0.

3. Uji Hipotesis

Bentuk data dalam penelitian ini adalah data interval, dan bentuk hipotesisnya komparatif. Maka teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menganalisa data dengan uji parsial (T). Pengujian parsial atau uji t dimaksudkan untuk melihat pengaruh tiap-tiap variabel independen secara mandiri terhadap variabel dependennya. Untuk mengetahui hubungan secara individu antara variabel bebast terhadap variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai p-value $> 0,05$ maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai p-value $< 0,05$ maka H_0 diterima

Adapun hipotesis sebagai berikut :

H₀ = Variabel bebas (independen) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (dependen).

H_a = Variabel bebas (independen) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat (dependen).

Dalam penelitian ini menghitung uji hipotesis parsial (T) peneliti dibantu aplikasi SPSS V25.0.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SD Negeri 02 Nampirejo

1. Profil SD Negeri 02 Nampirejo

Nama Sekolah	: SD Negeri 02 Nampirejo
Npsn	: 10806420
Jenjang Pendidikan	: SD
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Nampirejo
RT/RW	: 10 / 4
Kode Pos	: 34181
Kelurahan	: Nampirejo
Kecamatan	: Batanghari
Kabupaten	: Lampung Timur
Provinsi	: Lampung
Negara	: Indonesia
SK Pendirian Sekolah	: B.234/03-SK/2021
Tanggal SK Pendirian	: 2021-06-04
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
SK Izin Operasional	: 420/1393/02.SK.02/2021
Tanggal SK Izin Operasional	: 2021-08-12

2. Visi dan Misi SD Negeri 02 Nampirejo

a. Visi SD Negeri 02 Nampirejo

Mewujudkan anak berakhlak, cerdas dan mandiri sejak dini

b. Misi SD Negeri 02 Nampirejo

- 1) Menjadikan anak berakhlak dan berkepribadian baik
- 2) Membentuk karakter serta mandiri
- 3) Mempersiapkan anak didik untuk ke jenjang pendidikan selanjutnya

3. Keadaan Guru SD Negeri 02 Nampirejo

Tabel 4.1

**Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
SD Negeri 02 Nampirejo**

No	Nama	JK	Tempat Lahir	NIP
1	Ari Sulistiorini	P	Nampirejo	198801022011012003
2	Sugito Untoro	L	Balekencono	196105151984031009
3	Nabsiyah	P	Tejosari	196710021988082001
4	Muklis	L	Adiwarno	197908302003121004
5	Yudiono	L	Banarjoyo	198207142014071001
6	Rita Novita Sari	P	Telogorejo	
7	Retno Septya N	P	Telogorejo	
8	Apit Yuni Andri	P	Nampirejo	
9	Wiwik Gusnani	P	Banarjoyo	
10	Bobi Irawan	L	Nampirejo	

4. Keadaan Siswa dan Siswi SD Negeri 02 Nampirejo

Tabel 4.2

Keadaan Siswa SD Negeri 02 Nampirejo

No	Kelas/Tingkatan	Jumlah
1	1	30
2	2	27
3	3	20
4	4	17
5	5	26
6	6	30
Total		150

5. Sarana dan Prasarana SD Negeri 02 Nampirejo

Tabel 4.3

Sarana dan Prasarana SD Negeri 02 Nampirejo

No	Sarana	Jumlah
1	Meja Siswa	240
2	Meja Guru	30
3	Printer	2
4	Papan Tulis	10
5	Rak Buku	6

Tabel 4.4

Prasarana SD Negeri 02 Nampirejo

No	Prasarana	Jumlah
1	Ruang Guru	2
2	Ruang Kelas	6
3	Ruang UKS	1
4	Mushola	1
5	Perpustakaan	1

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid. Pada penelitian ini, uji validitas diolah menggunakan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 25.0. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 12 responden diluar sampel penelitian untuk dilakukan pengujian validitas instrumen dan dilakukan dengan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk degree of freedom (df) = $n-2$. Dalam hal ini n adalah jumlah responden. Besarnya df = $17-2$ atau df = 15 dengan alpha 5% sehingga di dapat r tabel = 0,4821. dengan kriteria hasil pengukuran sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak valid
- b. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ = valid

Hasil analisis dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Skor Nilai Uji Coba Angket

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah
1	2	1	4	4	2	2	2	3	2	3	4	3	3	4	4	43
2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	35
5	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	55
6	3	4	2	3	2	4	3	2	2	3	3	4	3	4	4	46
7	3	2	3	3	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	50
8	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	56

9	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	4	4	4	3	3	45
10	3	4	3	3	4	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	50
11	1	2	2	3	1	2	3	3	3	4	3	1	4	4	4	40
12	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	58

Dari tabel diatas maka bisa dilakukan uji validitas. Hasil uji Validitas dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas

Item-Total Statistics			
Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
X1	0,639	0,4821	Valid
X2	0,534	0,4821	Valid
X3	0,602	0,4821	Valid
X4	0,560	0,4821	Valid
X5	0,538	0,4821	Valid
X6	0,603	0,4821	Valid
X7	0,576	0,4821	Valid
X8	0,610	0,4821	Valid
X9	0,580	0,4821	Valid
X10	0,587	0,4821	Valid
X11	0,550	0,4821	Valid
X12	0,565	0,4821	Valid
X13	0,647	0,4821	Valid
X14	0,571	0,4821	Valid
X15	0,571	0,4821	Valid

Dari tabel di atas terlihat bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki nilai r hitung positif dan lebih besar dibandingkan r tabel 0,4821 maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari kedua variabel X, dan Y adalah valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat sejauhmana instrumen pengukuran menunjukkan derajat keakuratan, ketepatan, dan ketelitiannya. Suatu data dapat dinyatakan reliabel apabila data atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama atau peneliti sama dalam waktu yang berbeda menghasilkan data yang sama. Bila suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten maka alat ukur tersebut reliabel. Ukuran reabilitas dapat dilihat melalui reability statistic pada nilai Cronbach Alpha dalam perhitungan menggunakan SPSS versi 25.0 di ukur berdasarkan skala 0 sampai 1. Semakin mendekati angka 1 maka instrumen dinyatakan semakin reliabel.

Dalam penelitian ini, ketentuan untuk menetapkan tingkat reabilitas didasarkan pada kondisi sebagai berikut:

- a. Instrumen dinyatakan reliabel jika nilai cronbach alpha $> 0,60$
- b. Instrumen dinyatakan tidak reliabel jika nilai cronbach alpha $< 0,60$.

Hasil uji reabilitas intrumen dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items	Keterangan
0,895	0,903	15	Reliabel

Berdasarkan output hasil uji reliabilitas di atas, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki cronbach alpha $> 0,60$. Dengan demikian variabel X, dan Y dapat dinyatakan reliabel.

3. Hasil Pre Test

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Teknik analisis yang akan di untuk menguji normalitas data yaitu uji *kolmogorof smirnov*, dengan menggunakan program SPSS versi 25.0 dengan prosedur sebagai berikut:

1) Hipotesis:

Ho : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

Ha : Sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

2) Derajat signifikansi = $\alpha = 5\%$

3) Daerah kriteria

Ho : ditolak jika Probabilitas value (sig.) $< 0,05$

Ha : diterima jika Probabilitas value (sig.) $> 0,05$

Hasil uji normalitas pre test dapat dilihat sebagai berikut

Tabel 4.8

Hasil Uji Normalitas Pre Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		17
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.32115340
Most Extreme Differences	Absolute	.201
	Positive	.126
	Negative	-.201
Test Statistic		.201
Asymp. Sig. (2-tailed)		.087

Berdasarkan hasil dari output tabel SPSS diatas, dihasilkan nilai signifikansi(Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,87 > 0,05$ maka sesuai dengan pedoman dasar yang ada, ini menunjukkan residual terdistribusi normal, sehingga kesimpulannya adalah H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga menunjukkan data berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data kedua kelompok sampel homogen atau tidak. Pengujian ini dilakukan sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. Pengujian sebelum pemberian perlakuan yang didasarkan pada hasil tes awal (pretest) diperlukan untuk mengetahui keseimbangan kemampuan awal rata-rata kelompok sampel, sedangkan pengujian setelah pemberian perlakuan yang didasarkan pada hasil tes akhir (posttest) diperlukan untuk membuktikan bahwa perbedaan hasil test akhir merupakan efek pemberian perlakuan yang berbeda kepada kelompok sampel tersebut. Teknik analisis yang akan di gunakan untuk menguji homogenitas data yaitu uji *Levene's Test*.

Hipotesis pada uji homogenitas adalah:

H_0 = kelompok data homogen

H_1 = kelompok data tidak homogen

Derajat signifikansi = $\alpha = 5\%$

Kriteria pengambilan kesimpulan pada uji homogenitas data menggunakan yaitu:

- 1) nilai $p\text{-value} > 0,05$ maka H_0 di terima, artinya data homogen
- 2) nilai $p\text{-value} < 0,05$ maka H_0 di tolak, artinya data tidak homogen

Hasil uji homogenitas adalah sebagai berikut

Tabel 4.9
Hasil Uji Homogenitas Pre Test

Test of Homogeneity of Variances					
		LeveneStatistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	2.451	1	32	.127
	Based on Median	1.364	1	32	.251
	Based on Median and with adjusted df	1.364	1	27.879	.253
	Based on trimmed mean	2.259	1	32	.143

Berdasarkan output diatas, diketahui nilai Sig Based on Mean sebesar 0,127. dikarenakan nilai Sig. $0,127 > 0,05$ dan nilai *Levene Statistic* Sebesar 3,602. Maka dapat disimpulkan bahwa varians data adalah homogen dan bisa dilanjutkan ke uji Hipotesis.

c. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian parsial atau uji t dimaksudkan untuk melihat pengaruh tiaptiap variabel independen secara mandiri terhadap variabel dependennya. Untuk mengetahui hubungan secara individu antara variabel bebasterhadap variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $p\text{-value} > 0,05$ maka H_0 ditolak
 - 2) Jika nilai $p\text{-value} < 0,05$ maka H_0 diterima
- Adapun hasil pengujian adalah sebagai berikut

Tabel 4.10
Hasil Uji Hipotesis Pre Test

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	71.688	16.081		4.458	.000
	X	-.115	.353	-.084	-.326	.749

a. Dependent Variable: Y

Hasil output hasil uji hipotesis pre test diatas, pada variabel pembelajaran *Snowball Throling*(X) diperoleh nilai sig 0,749. Nilai sig 0,749 > 0,050, selanjutnya nilai t_{hitung} -0,326, diketahui nilai t_{tabel} 2,10982 (melihat t_{tabel}). Nilai t_{hitung} -0,326 < t_{tabel} 2,10982 kemudian dapat disimpulkan H_a mengalami penolakan dan H_o diterima yang berarti bahwa hasilbelajarpendidikan Agama islam dan budipekertisiswakelas IV SDNegeri 02 Nampirejo sebelum diberikan model pembelajaran *Snowball Throwing* tidak ada peningkatan dan tidak ada perbedaan, maka bisa dilanjutkan dengan pengujian post test.

4. Hasil Post Test

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Teknik analisis yang akan di untuk menguji normalitas data yaitu uji *kolmogorof smirnov*, dengan menggunakan program SPSS versi 25.0 dengan prosedur sebagai berikut:

1) Hipotesis:

Ho : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

Ha : Sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

2) Derajat signifikansi = $\alpha = 5\%$

3) Daerah kriteria

Ho : ditolak jika Probabilitas value (sig.) $< 0,05$

Ha : diterima jika Probabilitas value (sig.) $> 0,05$

Hasil uji normalitas pre test dapat dilihat sebagai berikut

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas Post Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		17
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.98996936
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.081
	Negative	-.084
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Berdasarkan hasil dari output tabel SPSS diatas, dihasilkan nilai signifikansi(Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$ maka sesuai dengan pedoman dasar yang ada, ini menunjukkan residual terdistribusi normal, sehingga kesimpulannya adalah Ho diterima dan Ha ditolak sehingga menunjukkan data berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data kedua kelompok sampel homogen atau tidak. Pengujian ini dilakukan

sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. Pengujian sebelum pemberian perlakuan yang didasarkan pada hasil tes awal (pretest) diperlukan untuk mengetahui keseimbangan kemampuan awal rata-rata kelompok sampel, sedangkan pengujian setelah pemberian perlakuan yang didasarkan pada hasil tes akhir (posttest) diperlukan untuk membuktikan bahwa perbedaan hasil test akhir merupakan efek pemberian perlakuan yang berbeda kepada kelompok sampel tersebut. Teknik analisis yang akan di gunakan untuk menguji homogenitas data yaitu uji *Levene's Test*.

Hipotesis pada uji homogenitas adalah:

Ho = kelompok data homogen

HI = kelompok data tidak homogen

Derajat signifikansi = $\alpha = 5\%$

Kriteria pengambilan kesimpulan pada uji homogenitas data menggunakan yaitu:

- 1) nilai p-value > 0,05 maka Ho di terima, artinya data homogen
- 2) nilai p-value < 0,05 maka Ho di tolak, artinya data tidak homogen

Hasil uji homogenitas adalah sebagai berikut

Tabel 4.12
Hasil Uji Homogenitas Post Test

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df 1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	2.519	1	32	.12 2
	Based on Median	2.719	1	32	.10 9
	Based on Median and with adjusted df	2.719	1	31.381	.10 9
	Based on trimmed mean	2.710	1	32	.11 0

Berdasarkan output diatas, diketahui nilai Sig Based on Mean sebesar 0,122. dikarenakan nilai Sig. $0,122 > 0,05$ dan nilai *Levene Statistic* Sebesar 2,519. Maka dapat disimpulkan bahwa varians data adalah homogen dan bisa dilanjutkan ke uji Hipotesis.

c. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian parsial atau uji t dimaksudkan untuk melihat pengaruh tiaptiap variabel independen secara mandiri terhadap variabel dependennya. Untuk mengetahui hubungan secara individu antara variabel bebasterhadap variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai p-value $> 0,05$ maka H_0 ditolak
- 2) Jika nilai p-value $< 0,05$ maka H_0 diterima

Adapun hipotesis sebagai berikut :

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran Snowball Throling dengan hasil belajar pendidikan Agama islam siswa kelas IV SD Negeri 02 Nampirejo

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran Snowball Throwing dengan hasil belajar pendidikan Agama islam siswa kelas IV SD Negeri 02 Nampirejo

Adapun hasil pengujian adalah sebagai berikut

Tabel 4.13
Hasil Uji Hipotesis Post Test

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	64.263	18.922		3.396	.004
	X	.412	.355	.287	3.162	.006

a. Dependent Variable: Y

Hasil output hasil uji hipotesis post test diatas, pada variabel pembelajaran Snowball Throling(X) diperoleh nilai sig 0,006. Nilai sig $0,006 > 0,050$, selanjutnya nilai t_{hitung} 3,162, diketahui nilai t_{tabel} 2,10982 (melihat t_{tabel}). Nilai t_{hitung} $3,162 < t_{tabel}$ 2,10982 kemudian dapat disimpulkan H_0 mengalami penolakan dan H_a diterima yang berarti bahwa adapengaruh yang signifikan antara model pembelajaran Snowball Throwing dengan hasil belajar pendidikan Agama islam siswa kelas IV SD Negeri 02 Nampirejo.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 02 Nampirejo pada siswakelas IV. Sebelum diberi perlakuan, diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Berdasarkan uji homogenitas yang diperoleh bahwa memiliki varians yang sama atau homogen, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji homogenitas nilai Sig. $0,127 > 0,05$ dan nilai *Levene Statistic* Sebesar 3,602.

Setelah diketahui kemampuan awal, selanjutnya siswa diberikan pembelajaran pada materi pendidikan Agama islam siswa dengan menggunakan model pembelajaran Snowball Throwing. Setelah diberi perlakuan pada akhir pertemuan setelah materi selesai diajarkan, siswa diberikan post-test untuk mengetahui hasil belajar siswa. Berdasarkan uji homogenitas yang diperoleh bahwa memiliki varians yang sama atau homogen, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji homogenitas nilai Sig. $0,122 > 0,05$ dan nilai *Levene Statistic* Sebesar 2,519.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan sebelumnya diperoleh nilai sig 0,006. Nilai sig $0,006 > 0,050$, selanjutnya nilai t_{hitung} 3,162, diketahui nilai t_{tabel} 2,10982 (melihat t_{tabel}). Nilai t_{hitung} $3,162 < t_{tabel}$ 2,10982 kemudian dapat disimpulkan H_0 mengalami penolakan dan H_a diterima. Dengan demikian, berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran Snowball Throwing dengan hasil belajar pendidikan Agama islam siswa kelas IV SD Negeri 02 Nampirejo

Karena sebelum diterapkan model pembelajaran snowball throwing siswa kurang memperhatikan penjelasan guru saat menjelaskan. Siswa kurang aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, guru tidak melibatkan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dan kurang memperhatikan siswa bosan atau tidak saat belajar, sehingga berdampak nilai hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Sedangkan setelah penerapan model pembelajaran snowball throwing proses pembelajaran lebih aktif dan menumbuhkan semangat siswa untuk belajar, karena guru melibatkan siswa dalam pembelajaran berlangsung. Hal ini dikarenakan model pembelajaran snowball throwing ini memiliki beberapa kelebihan yaitu: Meningkatkan jiwa kepemimpinan siswa sebab ada ketua dalam kelompok yang diberi tugas untuk menjelaskan materi kepada teman-temannya, melatih siswa untuk belajar mandiri karena masing-masing siswa diberikan tugas untuk membuat satu pertanyaan lalu pertanyaan itu akan dilemparkan kepada teman-temannya dan dijawab oleh siswa yang mendapatkan pertanyaan, menumbuhkan kreativitas dan pola pikir saat belajar siswa karena membuat pertanyaan

ataupun menjawab soal dari temannya, suasana pembelajaran lebih menyenangkan karena siswa seperti bermain dengan melemparkan bola kertas yang berisi pertanyaan untuk siswa yang mendapatkan bola kertas tersebut, siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Snowball Throwing dapat mempengaruhi hasil belajar pendidikan Agama islamsiswa kelas IV SD Negeri 02 Nampirejo.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran Snowball Throwing dengan hasil belajar pendidikan Agama Islam siswa kelas IV SD Negeri 02 Nampirejo. Hasil ini dibuktikan dengan Hasil output hasil uji hipotesis post test, pada variabel pembelajaran Snowball Throwing (X) diperoleh nilai sig 0,006. Nilai sig 0,006 > 0,050, selanjutnya nilai t_{hitung} 3,162, diketahui nilai t_{tabel} 2,10982 (melihat t_{tabel}). Nilai t_{hitung} 3,162 < t_{tabel} 2,10982 kemudian dapat disimpulkan H_0 mengalami penolakan dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran snowball throwing terhadap hasil belajar siswa.

B. Saran

1. Kepada guru PAI agar dapat meningkatkan kinerja dalam proses belajar mengajar agar minat belajar siswa meningkat dengan baik sehingga hasil belajar siswa juga akan menjadi baik.
2. Kepada para peserta didik untuk dapat memperhatikan hasil belajar yang lebih baik agar dapat menumbuhkan semangat belajar yang tinggi untuk mencapai hasil belajar yang baik dan dapat di amalkan dalam kehidupan sehari-hari dari ilmu Agama Islam yang diperoleh dari sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- . *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Abdul Majid. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Agustina Tyas Asri Hardini, Arlita Akmal, “Penerapan Metode Snowball Throwing Berbantuan Media Konkret Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV Sekolah Dasar” 3, no. 1 (2017).
- Haiatin Chasanatin. *Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2016.
- Hamzah B Uno, and Nurdin Mohamad. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. 2nd ed. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.
- Ihsana El Khuluqo. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Mudjijono. “Penerapan Model Pembelajaran Efektif, Menyenangkan, Inovatif, Kreatif, Aktif, Dan Tuntas (Pemikat).” *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 3, no. 1 (2008).
- Muhubbin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Mumun Munawaroh, Ali Alamuddin, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Pokok Bahasan Relasi Dan Fungsi” 3, no. 2 (2014): 168–169.
- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Nikita Dian Paranti. “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Berbasis Kurikulum 2013 Di SMP Piri Jatiagung Lampung Selatan.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018.
- Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. 13th ed. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Rahmadini Husna, *Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*, 2010.
- Ratna Wulandari, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Metro Utara*, 2017.

- Rusman. *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. 2nd ed. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Setyanto, A. Eko. "Memperkenalkan Kembali Metode Eksperimen dalam Kajian Komunikasi." *Jurnal ILMU KOMUNIKASI* 3, no. 1 (December 5, 2013). Accessed October 5, 2019..
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rienika Cipta, 2013.
- Sugiyanto. "Manipulasi: Karakteristik Eksperimen." *Jurnal Buletin Psikologi* 17, no. 2 (2009): 98–108.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RND*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Revisi. Yogyakarta: Rienika Cipta, 2010.
- Syamsiwarti, Syamsiwarti. "Manajemen Perencanaan Pembelajaran Guru Pai Dalam Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa Di SD Kota Solok." *al-fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (December 29, 2016): 157.
- Tatta Herawati Daulae. "Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif." *Forum Paedagogik* 06, no. 02 (July 2014).
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana, n.d.
- Tukiran Tniredja, Efi Miftah Khoiri, and Sri Harimianto. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. 2nd ed. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Zuhairi, Ida Umami, Akla, Siti Zulaikha, Yuyun Yuniarti, Elfa Murdiana, Ahmad Subhan Roza, and Imam Mustofa. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1322/In.28.1/J/TL.00/05/2019
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA SD NEGERI 02 NAMPIREJO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **FINA OKTAFIANI**
 NPM : 1601010126
 Semester : 6 (Enam)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE SNOWBALL THROWLING
 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IV DI SD NEGERI 02
 NAMPIREJO KECAMATAN BATANGHARI**

untuk melakukan *pra-survey* di SD NEGERI 02 NAMPIREJO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 Mei 2019
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003



**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 NAMPIREJO
KECAMATAN BATANGHARI**

SURAT KETERANGAN

NO. 900/102/11.KORWIL -06/SDN 2 .24/2020

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : MARTUTI, S.Pd
NIP : 196108151982032011
Pangkat / Golongan : Pembina TK.I/ IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Tempat tugas : SDN 2 Nampirejo Kecamatan Batanghari

Dengan ini memberikan izin penelitian kepada

Nama : FINA OKTAFIANI
Ttl : Nampirejo, 26 Oktober 1997
NPM : 1601010126

Untuk melaksanakan penelitian sebagai syarat untuk mengisi data skripsi
Demikian surat keterangan ini saya buat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Nampirejo, 6 Juli 2020
Kepala SDN 2 Nampirejo

MARTUTI, S.Pd
NIP. 196108151982032011

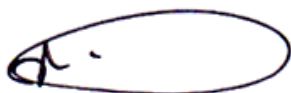
PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN METODE SNOWBALL
THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS IV DI SD NEGERI 02 NAMPIREJO KECAMATAN
BATANGHARI
Nama : Fina Oktafiani
NPM : 1601010126
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

“DISETUJUI”

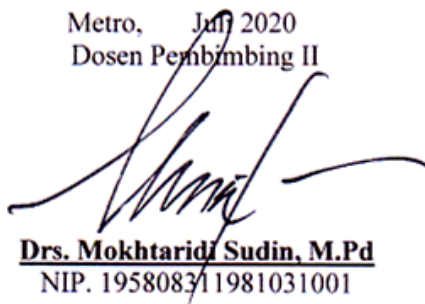
Untuk diajukan dalam seminar proposal Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



Dr. Mukhtar Hadi, M.Si
NIP. 197307101998031003

Metro, Juli 2020
Dosen Pembimbing II



Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Seminar Proposal**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Fina Oktafiani
NPM : 1601010126
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE SNOWBALL
THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM KELAS IV DI SD NEGERI 02 NAMPIREJO
KECAMATAN BATANGHARI**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk diseminarkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I

Dr. Mukhtar Hadi, M.Si
NIP. 197307101998031003

Metro, Juli 2020
Dosen Pembimbing II

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 195808311981031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3147/In.28.1/J/TL.00/12/2020 Metro, 02 Desember 2020
Lampiran : -
Perihal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,

1. Dr. Mukhtar Hadi, M.Si (Pembimbing I)
2. Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd. (Pembimbing II)

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Fina Oktafiani
NPM : 1601010126
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PAI
Judul : Pengaruh Penggunaan Model Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV di SD Negeri 02 Nampirejo Kecamatan Batanghari

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP.197803142007101003

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL SNOWBALL THROWING
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IV SD NEGERI 02 NAMPIREJO**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
 - 1. Pengertian Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
 - 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 - 3. Kriteria Pengukuran Hasil Belajar
- B. Model Pembelajaran Snowball Throwing
 - 1. Pengertian Model Pembelajaran Snowball Throwing
 - 2. Langkah-langkah Model Pembelajaran Snowball Throwing
 - 3. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Snowball Throwing
- C. Keterkaitan Model Pembelajaran Snowball Throwing dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
- D. Kerangka Konseptual
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Singkat SD Negeri 02 Nampirejo
 - 1. Sejarah berdirinya SD Negeri 02 Nampirejo
 - 2. Visi, Misi SD Negeri 02 Nampirejo
 - 3. Keadaan Siswa SD Negeri 02 Nampirejo
 - 4. Keadaan Guru dan Pegawai SD Negeri 02 Nampirejo
 - 5. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 02 Nampirejo
 - 6. Struktur Organisasi SD Negeri 02 Nampirejo
- B. Temuan Khusus

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1

Metro, 10 Desember 2020

Penulis



Fina Oktafiani
NPM. 1601010126

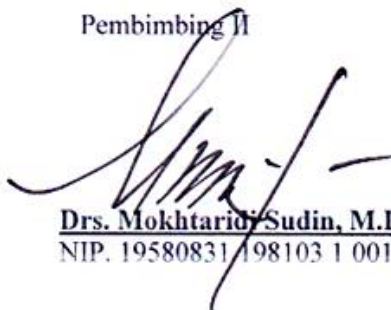
Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 197307101998031003

Pembimbing II



Drs. Mokhtariyudin, M.Pd
NIP. 195808311981031001

APD (ALAT PENGUMPULAN DATA) ANGKET

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL SNOWBALL THROWING TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM KELAS IV DI SD NEGERI 02 NAMPIREJO KECAMATAN BATANGHARI**

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas dengan lengkap
 2. Isilah angket sesuai dengan keadaan diri kamu serta usahakan untuk mengisi seluruh pertanyaan tanpa ada nomor yang terlewatkan
 3. Baca setiap pertanyaan dengan teliti
 4. Berilah tanda (x) pada huruh a, b, c, dan d.
 5. Tiap jawaban yang anda berikan kepada peneliti, merupakan bantuan yang tidak ternilai bagi peneliti ini, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih.
-
1. Dalam pelajaran diharuskan terlebih dahulu untuk membaca do'a ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 2. Apakah guru sebelum menyampaikan materi pelajaran terlebih dahulu menyiapkan materi pelajaran yang akan di sampaikan ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 3. Apakah guru menguasai materi pelajaran yang akan di sampaikan ?

F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
3. Kriteria Pengukuran Hasil Belajar

B. Model Pembelajaran Snowball Throwing

1. Pengertian Model Pembelajaran Snowball Throwing
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran Snowball Throwing
3. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Snowball Throwing

C. Keterkaitan Model Pembelajaran Snowball Throwing dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

D. Kerangka Konseptual

E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Instrumen Penelitian

F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Singkat SD Negeri 02 Nampirejo

1. Sejarah berdirinya SD Negeri 02 Nampirejo
2. Visi, Misi SD Negeri 02 Nampirejo
3. Keadaan Siswa SD Negeri 02 Nampirejo
4. Keadaan Guru dan Pegawai SD Negeri 02 Nampirejo
5. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 02 Nampirejo
6. Struktur Organisasi SD Negeri 02 Nampirejo

B. Temuan Khusus

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 10 Desember 2020

Penulis



Fina Oktafiani

NPM. 1601010126

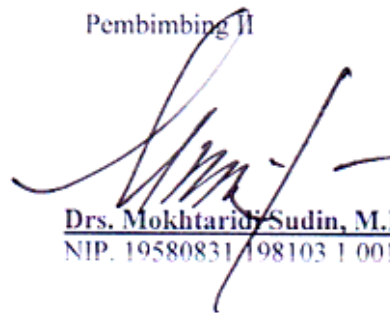
Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 197307101998031003

Pembimbing II



Drs. Mokhtari/Sudin, M.Pd
NIP. 19580831198103 1 001

- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah metode yang digunakan guru dalam pembelajaran sudah sesuai dengan materi yang akan di sampaikan ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah dalam pelajaran pendidikan agama islam ada tugas kelompok dari guru ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah dalam tugas kelompok dari guru ada siswa yang ditunjuk sebagai ketua ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kandang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah setiap ketua kelompok mampu menyampaikan materi kepada temannya ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru saat pembelajaran ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Saya senang dengan metode pembelajaran yang diterapkan guru saat pembelajaran berlangsung ?
- a. Selalu

- b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Saya memberikan tanggapan terkait materi yang dijelaskan ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Saya memberikan tanggapan ketika guru memberikan pertanyaan saat pembelajaran berlangsung ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Apakah guru memberikan kesimpulan diakhir pembelajaran ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Apakah diakhir pembelajaran guru memberikan tugas rumah (pr) ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Saya bertanya kepada guru ketika ada materi yang belum saya pahami ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
15. Apakah guru menjelaskan materi pembelajaran kembali diakhir pembelajaran ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

Metro, 22 Agustus 2022

Penulis.



Fina Oktafiani

NPM. 1601010126

Pembimbing I

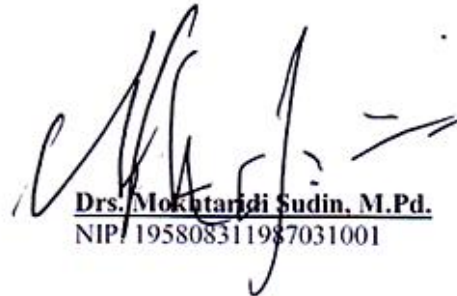


Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag. M.Si

NIP. 197307101998031003

Mengetahui,

Pembimbing II



Drs. Mokhtarji Sudin, M.Pd.

NIP. 195808311987031001

PERMOHONAN SURAT IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas
di-
IAIN Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FINA OKTAFIANI
 NPM : 1601010126
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Semester : 14 (Empat Belas)
 IPK Sementara : 3,24 (Tiga Koma Dua Empat)
 Alamat Tempat Tinggal : DUSUN REJO MULYO RT/RW 011/004 DESA NAMPIREJO
 KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
 HP. 085789645994

Dengan ini mengajukan permohonan Surat Izin Research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi. Judul dan Tempat Research sebagai berikut:

Judul Tugas Akhir/Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN MODEL SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IV DI SD NEGERI 02 NAMPIREJO KECAMATAN BATANGHARI
 Tempat Research : SD NEGERI 02 NAMPIREJO

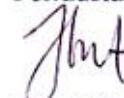
Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini saya lampirkan persyaratannya:

1. Asli Kartu Rencana Studi (KRS) terbaru (memprogram Tugas Akhir/Skripsi)
2. Fotokopi Pengesahan Proposal
3. Fotokopi Surat Bimbingan Skripsi yang dikeluarkan Jurusan
4. Fotokopi Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Acc BAB I-III (untuk S1), Acc Outline (untuk D3)

Demikian Surat Permohonan ini saya sampaikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Metro, 29 Maret 2023
Pendaftar,



FINA OKTAFIANI
NPM 1601010126



86208010335



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 2 NAMPIREJO
KECAMATAN BATANGHARI**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/ 06 /11.UPTD.06/SDN2.24/I/2023

Sehubungan dengan Surat Nomor B-1322/In.28.1/J/TL.00/05/2019 berkenaan dengan Permohonan izin resert , Maka dengan ini kami memerikan izin untuk melakukan izin resert di UPTD SDN 2 Nampirejo Kec. Batanghari kab.Lampung Timur Kepada :

Nama : FINA OKTAFIANI
 TTL : Nampirejo, 26 Oktober 1997
 NPM : 1601010126
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Penelitian : PENGARUH PENGGUNAAN METODE SNOWBALL THROWILING
 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PENDIDIKAN
 AGAMA ISLAM KELAS IV DI SD NEGERI 2 NAMPIREJO
 KECAMATAN BATANGHARI

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Nampirejo, 13 Januari 2023
Kepala UPTD SD Negeri 2 Nampirejo

ARI SULISTIORINI, S.Pd
NIP. 19880102 201101 2003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1512/In.28/D.1/TL.01/03/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **FINA OKTAFIANI**
NPM : 1601010126
Semester : 14 (Empat Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 02 NAMPIREJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN MODEL SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IV DI SD NEGERI 02 NAMPIREJO KECAMATAN BATANGHARI".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 31 Maret 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 UNIT PERPUSTAKAAN

NPP: 1807062F0000001
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
 Nomor : P-1025/In.28/S/U.1/OT.01/07/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : FINA OKTAFIANI
 NPM : 1601010126
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022/2023 dengan nomor anggota 1601010126

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 13 Juli 2023
 Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
 NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metroniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:49/Pustaka-PAI/VI/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Fina oktafiani
NPM : 1601010126
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 09 Juni 2020

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id, E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Fina Oktafiani

Jurusan : PAI

NPM : 1601010126

Semester : IX / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Selasa, 8-12-20		✓	- Praktikum Bab II kunjung. - Rumusan masalah.	
2.	Kamis, 10-12-20			ACE outline di lanjutkan ke pemb. I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Drs. Mokhtarudin Sudin, M.Pd.
NIP. 19580831981031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296. Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fina Oktafiani

Jurusan : PAI


NPM : 1601010126

Semester : IX / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
3.	Selasa, 15-12-20		✓	<p>latar belakang masalah: peran sumber keipssi dan kondisi objek tuj lapangan Fokus masalah yg akan diteliti</p> <p>- Bab. II: Situasibyy & sumber dan sumber jml pd 3 skripsi.</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,


Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003


Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
 NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296. Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Fina Oktafiani

Jurusan : PAI

NPM : 1601010126

Semester : IX / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
5	Senin, 19/21 M 4/2022 /nov		✓	ACC MA I-III Dilanjutkan Re pemb. I ACC APd	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Fina Oktafiani

Jurusan : PAI

NPM : 1601010126

Semester : IX / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 10/26 12	✓		ke rektori	
	Senin 24/20 15	✓	-	- Pembimbing cara menulis keputusn - ke bab I III	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag. M.Si
NIP. 197307101998031003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Fina Oktafiani

Jurusan : PAI

NPM : 1601010126

Semester : IX / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 29 / 22 / 11	✓		MC APD. Dapat Mengajar Bab IV - V atau Pengamblian Jah Lapangan.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I,


Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag. M.Si
NIP. 197307101998031003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id, E-mail:
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fina Oktafiani

Jurusan : PAI

NPM : 1601010126

Semester : IX / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kecois 8/23 16	✓		Me dal F- Dapat & ayubis	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag. M.Si
NIP. 197307101998031003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Fina Oktafiani

Jurusan : PAI

NPM : 1601010126

Semester : IX / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag. M.Si
NIP. 197307101998031003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap Penulis yaitu Fina Oktafiani lahir di Nampirejo, 26 Oktober 1997, merupakan anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Agusdan Ibu Supiyah. Penulis berkembangsaan Indonesia dan beragama Islam. Penulis

Beralamatkan di Desa Nampirejo RT/RW 003/001, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung.

Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu pada tahun 2003 lulus dari TK Pertiwi 8 Nampirejo, tahun 2009 lulus dari SD Negeri 2 Nampirejo, Tahun 2012 lulus dari SMP PGRI 2 Batanghari Lampung Timur, tahun 2015 lulus dari SMK Muhammadiyah 1 Metro, kemudian melanjutkan kuliah di IAIN Metro Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) sampai dengan sekarang